

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

Pada bab ini akan mengulas secara mendalam proses penyusunan dan pengembangan konten buku pengayaan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar sesuai standar PT Intan Pariwara. Bab ini menyoroti juga prosedur yang digunakan dalam penyusunan buku pengayaan yang memperlihatkan pentingnya tahapan-tahapan penyusunan buku pengayaan dalam memastikan kualitas dan relevansi isi buku dengan kebutuhan pembelajaran.

3.1 Program Kerja dan Sasaran

Program Praktik Kerja Profesional (PKP) yang dilakukan penulis dilaksanakan selama lima bulan. Selama kegiatan PKP, penulis memiliki program kerja menyusun buku pengayaan jenjang Sekolah Dasar kelas V dan VI. Buku pengayaan yang dikerjakan penulis merupakan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi. Untuk mencapai target terselesainya buku pengayaan, penulis membuat *timeline* buku pengayaan. *Timeline* buku pengayaan berguna sebagai acuan waktu pengerjaan buku pengayaan agar dapat terselesaikan dengan waktu yang telah di tentukan. Berikut adalah *timeline* yang digunakan penulis sebagai acuan penusunan buku pengayaan.

Tabel 3. 1 *Timeline* buku pengayaan

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB
1	RENCANA PENYELESAIAN BUKU PENGAYAAN PEMBELAJARAN																											
2																												
3																												
4	PEKERJAAN																											
5	OKTOBER																											
6	SUSUN (sis cek PL+PM)	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
7	Penyusunan Sistematika Buku																											
8	Prelim																											
9	Bab 1																											
10	Bab 2																											
11	Bab 3																											
12	Bab 4																											
13	Posttime																											
14	Penulisan Order Multimedia																											
15	Editing, penulis dan cekros, cek PM																											
16	Revisi																											

Tahap pertama yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan buku pengayaan adalah penyusunan sistematika buku. Sistematika buku berguna sebagai acuan dan kekonsistenan penulis, agar tetap fokus pada topik yang telah ditentukan pada awal penyusunan buku pengayaan. Penyusunan sistematika buku dibuat selama tiga hari pada tanggal 5 sampai 7 Oktober. Setelah itu, penulis merevisi sistematika penyusunan buku selama satu hari pada tanggal 7 Oktober.

Tahap ke dua adalah membuat prelim buku pengayaan. Prelim adalah bagian awal setelah cover buku. prelim biasanya memuat halaman judul, daftar isi, prakata, dan panduan penggunaan buku. Membuat prelim buku pengayaan membutuhkan waktu selama tiga hari dan dilakukan pada tanggal 9 sampai 11 Oktober.

Tahap ke tiga adalah tahap penyusunan bab-bab buku pengayaan. Penulis membuat 4 bab dalam buku pengayaan yang penulis susun. Bab 1 buku pengayaan disusun pada tanggal 12 sampai 23 Oktober. Setelah menyelesaikan naskah bab 1, penulis merevisi naskah bab 1 selama empat hari, pada tanggal 24 sampai 27 Oktober. Di sela-sela penyusunan naskah bab 1, penulis membuat order cover untuk nantinya dijadikan sebagai sampul buku pengayaan. Setelah selesai merevisi naskah bab 1 dan membuat order cover, dilanjutkan dengan penyusunan naskah bab 2. Penyusunan naskah bab 2

dilakukan pada tanggal 24 Oktober sampai 2 November. Setelah menyelesaikan naskah bab 2, penulis merevisi naskah pada tanggal 3 sampai 7 November. Setelah selesai merevisi, dilanjutkan dengan penyusunan bab 3. Penyusunan naskah bab 3 dilakukan pada tanggal 3 sampai 14 November. Setelah menyelesaikan naskah bab 3, penulis merevisi naskah pada tanggal 15 sampai 18 November. Pada tanggal 14 November penulis juga melakukan order multimedia karena dalam bab 3 terdapat fitur multimedia. Penulis menyediakan fitur multimedia berupa teka-teki silang pada bab 3. Setelah selesai merevisi naskah dan membuat order multimedia, penulis melanjutkan penyusunan naskah bab 4. Penyusunan naskah bab 4 dilakukan pada tanggal 15 sampai 25 November. Setelah selesai menyusun naskah bab 4, penulis merevisi naskah pada tanggal 27 sampai 30 November. Penulis juga membuat order multimedia pada tanggal 25 November karena pada bab 4 terdapat fitur multimedia berupa kuis dan video tutorial membuat poster teks eksplanasi di aplikasi canva.

Tahap keempat adalah membuat postlim buku pengayaan. Postlim biasanya berada pada halaman akhir buku pengayaan. Postlim biasanya terdiri atas glosarium, daftar pustaka, dan pelaku perbukuan. Penyusunan postlim dilakukan selama dua hari pada tanggal 27 sampai 28 November. Revisi postlim dilakukan bersamaan ketika merevisi naskah bab 4. Setelah menyelesaikan postlim, penulis membuat order multimedia kembali pada tanggal 30 November sampai 1 Desember karena ada penambahan fitur multimedia pada naskah bab 2.

Setelah menyelesaikan penyusunan naskah, tahap kelima dalam penyusunan buku pengayaan adalah *me-layout* naskah. Penulis *me-layout* keseluruhan naskah buku pada tanggal 4 sampai 12 Desember. Di sela-sela *me-layout*, penulis juga melakukan revisi keseluruhan naskah guna memastikan tidak adanya kesalahan penulisan dalam naskah. *Layout* naskah berguna untuk kerapian dan mengatur tata letak naskah buku.

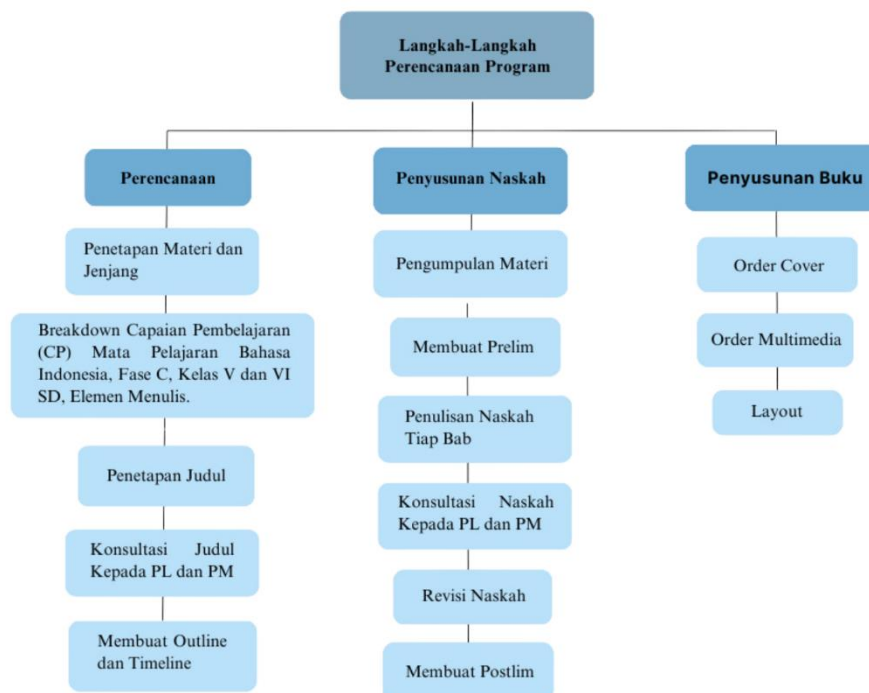
Tahap terakhir dalam penyusunan buku pengayaan adalah editing dan cekros oleh *Product Leader* (PL) dan *Product Manager* (PM). Penulis menyerahkan keseluruhan naskah kepada PL dan PM. Editing dan cekros oleh PL dan PM dilakukan pada tanggal 13 sampai 21 Desember. Editing dan cekros oleh PL dan PM berguna untuk memastikan tidak adanya lagi kesalahan penulisan serta memastikan kelayakan naskah. Setelah pengecekan naskah oleh PL dan PM, penulis melakukan revisi naskah hingga buku pengayaan layak cetak.

Terselesainya buku pengayaan sesuai target yang telah ditetapkan dan sesuai dengan standar penerbit PT Intan Pariwara merupakan sasaran dari Praktik Kerja Profesional (PKP) yang dilakukan oleh penulis. Penulis berharap bahwa buku pengayaan ini dapat memperluas pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan pembaca, khususnya pendidik dan siswa Sekolah Dasar kelas V dan VI. Selain itu, buku pengayaan ini menyajikan materi kunci dengan sudut pandang yang berbeda atau memberikan ilustrasi dan contoh lebih lanjut. Itu membantu siswa dalam pemantapan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang belum atau telah diajarkan. Buku pengayaan ini juga diharapkan mampu merangsang minat dan motivasi siswa

terhadap materi teks eksplanasi. Buku pengayaan yang menarik, kreatif, dan revelan dapat membantu menghidupkan kembali semangat belajar siswa.

3.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Program

Penyusunan buku pengayaan mencakup beberapa tahap yang harus diperhatikan secara cermat. Langkah-langkah ini nantinya yang akan menghasilkan buku yang menarik dan berkualitas. Penyusunan buku pengayaan terdiri dari tiga langkah, yakni perencanaan, penyusunan naskah, dan penyusunan buku. setiap langkahnya terdiri dari beberapa cabang kegiatan. Berikut adalah langkah-langkah penyusunan buku pengayaan.



Gambar 3. 1 Langkah-langkah perencanaan program (Sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 3.1 adalah langkah-langkah perencanaan program. Langkah pertama dalam penyusunan buku pengayaan adalah perencanaan. Perencanaan buku pengayaan melibatkan beberapa langkah-langkah strategis guna memastikan buku pengayaan tersebut dapat memberikan nilai atau pengetahuan lebih kepada pembaca. Dalam perencanaan buku pengayaan terdiri dari beberapa tahapan.

Pertama, penetapan materi dan jenjang. Penetapan materi dan jenjang berguna untuk memungkinkan siswa dan pendidik untuk melacak progres dalam pemahaman serta penguasaan materi. Ini dapat membantu dalam mengevaluasi efektifitas belajar mengajar. Dalam hal ini, penulis memilih jenjang Sekolah Dasar, mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi teks eksplanasi. Penulis memilih jenjang Sekolah Dasar dan materi teks eksplanasi karena belum banyak buku pengayaan materi teks eksplanasi untuk jenjang Sekolah Dasar. Selain itu, materi teks eksplanasi juga tergolong ke dalam materi baru untuk jenjang Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penulis memilih materi teks eksplanasi untuk buku pengayaan guna menunjang kebutuhan siswa sekaligus pendidik dalam meningkatkan pemahaman dan memberikan wawasan luas tentang materi teks eksplanasi.

Kedua, *Breakdown* Capaian Pembelajaran (CP) mata pelajaran bahasa Indonesia, fase C, kelas V dan VI SD, elemen menulis. Cara mem-*breakdown* CP adalah dengan mengidentifikasi CP utama. Setelah itu, pecah setiap CP menjadi sub-topik yang lebih kecil. Penulis memilih fase C karena dalam fase C terdapat materi teks eksplanasi. Penulis memilih elemen menulis agar buku pengayaan tersebut nantinya dapat merangsang siswa untuk bergerak

atau memiliki minat dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, buku ini dapat mengajarkan atau memberikan pemahaman bagaimana cara menulis teks eksplanasi dengan baik dan menarik. Elemen menulis menjadi pilihan penulis karena belum banyak buku pengayaan tentang menulis teks eksplanasi. Menulis juga dapat dikatakan sebagai bentuk ekspresi diri. Dengan ini, siswa dapat mengekspresikan diri mereka melalui teks eksplanasi.

Ketiga, penetapan judul. Dalam menetapkan judul untuk buku pengayaan, penulis menentukan inti dan pesan utama yang ingin disampaikan kepada pembaca. Penulis membuat judul se-menarik dan se-unik mungkin mengingat konsumen yang dituju adalah siswa Sekolah Dasar. Selain itu, judul yang menarik dan unik dapat menarik banyak perhatian dari konsumen karena memicu rasa ingin tahu mereka. Penulis juga menggunakan kata kunci yang mencerminkan isi buku pengayaan tersebut. Setelah menentukan judul, penulis melakukan pengecekan, apakah judul tersebut sudah digunakan oleh penulis lain atau belum. Setelah dipastikan bahwa judul tersebut belum ada yang menggunakan, penulis mengambil judul tersebut untuk buku pengayaan yang penulis susun.

Keempat, konsultasi judul kepada *Product Leader* (PL) dan *Product Manager* (PM). Setelah menetapkan judul, penulis melakukan konsultasi kepada *Product Leader* dan *Product Manager* guna mengetahui kemenarikan dan layak jual judul tersebut. Penulis mengajukan dua judul yaitu *Menyelami Dunia Eksplanasi* dan *Pintu Gerbang Dimensi Eksplanasi*. Keduanya mendapatkan persetujuan oleh PL dan PM karena kedua judul tersebut menarik dan memiliki nilai jual. Penulis akhirnya memilih judul “Pintu

Gerbang Dimensi Eksplanasi”. Penulis memilih judul tersebut karena judul tersebut memiliki makna bahwa pembaca akan diajak untuk memasuki dan menjelajah dimensi eksplanasi. Selain itu, judul tersebut sesuai dengan topik yang akan dibahas dalam buku pengayaan yakni teks eksplanasi.

Langkah terakhir atau langkah kelima dari perencanaan adalah membuat *outline* dan *timeline*. *Outline* merupakan kerangka dari sebuah buku. *Outline* yang disusun penulis terdiri dari rancangan bab, sub-bab, halaman tiap bab, deskripsi masing-masing sub-bab, dan tenggat waktu penulisan tiap bab. Sementara *timeline* berisi runtutan *deadline* mulai dari pembuatan postlim hingga proses *layouting* dan revisi ulang keseluruhan buku. *Timeline* berguna bagi penulis sebagai acuan menyelesaikan buku pengayaan sesuai batas waktu yang telah ditentukan pada *timeline*.

Langkah kedua setelah perencanaan adalah penyusunan naskah. Penyusunan naskah buku terdiri dari beberapa langkah penting untuk memastikan kualitas buku yang baik. Dalam penyusunan naskah terdapat beberapa langkah-langkah. Pertama, pengumpulan materi. Proses pertama dalam penyusunan naskah adalah riset atau pengumpulan materi. Penulis memilih materi teks eksplanasi sebagai bahan penyusunan buku pengayaan. Oleh karena itu, penulis mengumpulkan informasi, data, dan referensi yang relevan untuk mendukung materi teks eksplanasi. Penulis memanfaatkan berbagai website, media massa, youtube, platform pembelajaran, serta jurnal guna mengumpulkan materi yang berkaitan dengan teks eksplanasi.

Kedua, membuat prelim. Prelim adalah bagian awal dari suatu buku. Prelim juga merupakan tahapan awal dalam merencanakan, perincian struktur, dan konten buku sebelum memulai penulisan inti. Prelim biasanya berisi halaman judul, prakata, dan daftar isi. Dalam penyusunan prelim penulis membuat prakata terlebih dahulu. Prakata umumnya berisi kata pengantar yang berisi latar belakang atau tujuan penulisan buku. prakata biasanya juga memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang apa yang diharapkan dari karya tersebut. Setelah menulis prakata, penulis membuat daftar isi buku pengayaan. Dalam menentukan daftar isi, tentunya penulis sudah mengumpulkan berbagai informasi tentang teks eksplanasi, lalu menjadikannya sebagai daftar isi. Judul setiap bab dan sub-bab dibuat menarik dan unik, agar pembaca penasaran dengan setiap isi dari buku pengayaan tersebut.

Ketiga, penulisan naskah tiap bab. Setelah membuat prelim, langkah penyusunan naskah selanjutnya adalah penulisan naskah tiap bab. Penulisan naskah tiap bab mengikuti alur *outline* dan *timeline* yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Naskah tiap bab ditulis semenarik mungkin dengan menggunakan kumpulan materi yang telah dikumpulkan penulis guna memberikan nilai lebih bagi pembaca. Dalam penulisan naskah, penulis juga membuat tiap kalimat dalam naskah sesuai dengan jenjang Sekolah Dasar dengan bahasa yang sederhana dan populer, sehingga materi dapat diterima dan tersampaikan dengan baik.

Keempat, konsultasi naskah kepada PL dan PM. Apabila penulis telah menyelesaikan keseluruhan penulisan naskah tiap bab, maka hasil tulisannya

akan dikirimkan ke PL dan PM. Naskah itu nantinya akan ditelaah oleh PL dan PM akan mengecek kesalahan kata, kalimat, tanda baca, serta memberikan masukan tentang naskah yang telah penulis susun. Konsultasi ini sekaligus berguna untuk pengecekan kualitas naskah buku pengayaan yang penulis susun.

Kelima, revisi naskah. Setelah ditelaah oleh PL dan PM, penulis mendapatkan masukan dan membenaran kata atau kalimat yang salah. Setelah itu, naskah akan dikembalikan ke penulis untuk selanjutnya direvisi oleh penulis. Penulis merevisi naskah hingga naskah tersebut layak cetak.

Keenam, membuat postlim. Bagian ini adalah bagian akhir dari penyusunan naskah. Pembuatan postlim biasanya dilakukan setelah keseluruhan isi buku telah selesai disusun. Postlim biasanya terdiri atas glosarium, daftar pustaka, profil penulis, dan synopsis buku.

Langkah terakhir dalam perencanaan program adalah penyusunan buku. Terdapat tiga tahapan dalam penyusunan buku. Pertama, order cover. Proses penyusunan buku dibarengi dengan order cover buku. Order cover buku berisikan deskripsi mengenai ilustrasi cover yang diinginkan penulis. Penulis merinci ilustrasi cover mulai dari tema cover, gambar elemen inti, warna, dan sebagainya. Perincian order cover mempermudah tim desain dalam memahami ilustrasi cover buku yang diinginkan oleh penulis.

Kedua, order multimedia. Multimedia yang dihadirkan dalam buku pengayaan adalah teka-teki silang, kuis, dan video tutorial. Teka-teki silang dan kuis berisi tentang seberapa jauh pemahaman siswa mengenai kalimat

efektif dan kata-kata baku yang digunakan dalam sebuah teks eksplanasi. Tekai-teki silang, kuis, dan video tutorial juga dibuat agar siswa tidak merasa jenuh dengan buku pengayaan tersebut. Teka-teki silang, kuis, dan video tutorial dibuat oleh penulis yang kemudian akan diorderkan ke tim multimedia. Penulis memberikan tautan teka-teki silang dan kuis yang telah penulis buat untuk dibuatkan *QR Code*. *QR Code* berguna untuk memudahkan siswa dalam mengakses teka-teki silang dan kuis tersebut. Selain itu, *QR Code* juga berguna untuk mengantisipasi kelebihan batas akhir halaman dalam buku pengayaan.

Terakhir atau yang ketiga adalah *layouting*. Apabila naskah buku telah selesai dan telah mendapatkan persetujuan dari *Product Leader* (PL) dan *Product Manager* (PM) bahwa naskah tersebut sudah layak, maka naskah kemudian di *layout* dengan menggunakan aplikasi InDesign. Penulis me-*layout* keseluruhan buku mulai dari cover hingga postlim. *Layout* berguna agar buku terlihat rapi dan menarik, sehingga buku layak untuk dicetak.